

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PT INDO BOGA SUKSES TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT INDO BOGA SUKSES TBK.
("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding

Berkedudukan di Yogyakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati

Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285

Telepon: 0274 2880 288

Website: www.indobogasukses.com

Email: corsec@indobogasukses.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.607.360.000 (satu miliar enam ratus tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah

Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp65,- (enam puluh lima Rupiah) – Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp.160.736.000.000 (seratus enam puluh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 803.680.000 (delapan ratus tiga juta enam ratus delapan puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 12,50% (dua belas koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 2 (dua) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (●Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (●Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT Surya Fajar Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN
KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB V TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENINGGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2022

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>)	:	31 Maret 2022 – 6 April 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	14 April 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	19 April 2022 – 21 April 2022
Perkiraan Tanggal Penjataan	:	21 April 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi	:	22 April 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	25 April 2022
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	:	25 April 2022 – 22 April 2024
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	:	25 April 2022 – 24 April 2024
Perkiraan Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	25 Oktober 2022 – 25 April 2024
Perkiraan Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	:	25 April 2024

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 1.607.360.000 (satu miliar enam ratus tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp65,- (enam puluh lima Rupiah) – Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp160.736.000.000 (seratus enam puluh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjataan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan. Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	500.000.000.000	100,00	20.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	112.782.107.350	70,17	4.511.284.294	112.782.107.350	56,13
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	21.459.555.600	13,35	858.382.224	21.459.555.600	10,68
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	11.873.092.600	7,39	474.923.704	11.873.092.600	5,91
PT Markasia Investama Prima Indonesia	321.472.000	8.036.800.000	5,00	321.472.000	8.036.800.000	4,00
PT Faribas Sinergi Investama	250.000.000	6.250.000.000	3,89	250.000.000	6.250.000.000	3,11
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	334.444.450	0,21	13.377.778	334.444.450	0,17
Masyarakat:						
- Saham	-	-	-	1.607.360.000	40.184.000.000	20,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	6.429.440.000	160.736.000.000	100,00	8.036.800.000	200.920.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	13.570.560.000	339.264.000.000		11.963.200.000	299.080.000.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 803.680.000 (delapan ratus tiga juta enam ratus delapan puluh ribu) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Nomor: 02 tanggal 1 Desember 2021, Addendum I Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Nomor: 08 tanggal 31 Januari 2022 dan Addendum II Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Nomor: 12 tanggal 23 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Exercise Rp●,- (●Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 12,50% (dua belas koma lima persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	500.000.000.000		20.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	112.782.107.350	100,00	4.511.284.294	112.782.107.350	51,03
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	21.459.555.600		858.382.224	21.459.555.600	9,71
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	11.873.092.600	70,17	474.923.704	11.873.092.600	5,37
PT Markasia Investama Prima Indonesia	321.472.000	8.036.800.000	13,35	321.472.000	8.036.800.000	3,64
PT Faribas Sinergi Investama	250.000.000	6.250.000.000	7,39	250.000.000	6.250.000.000	2,83
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	334.444.450	5,00	13.377.778	334.444.450	0,15
Masyarakat:						
- Saham	-	-	-	1.607.360.000	40.184.000.000	18,18
- Waran	-	-	-	803.680.000	20.092.000.000	9,09
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	6.429.440.000	160.736.000.000	100,00	8.840.480.000	221.012.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	13.570.560.000	339.264.000.000		11.159.520.000	278.988.000.000	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 1.607.360.000 (satu miliar enam ratus tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 6.429.440.000 (enam miliar empat ratus dua puluh sembilan juta empat ratus empat puluh ribu) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. PT Goldman Investindo Sedaya sebanyak 4.511.284.294 (empat miliar lima ratus sebelas juta dua ratus delapan puluh empat ribu dua ratus sembilan puluh empat) lembar saham;
2. PT Nuansa Kencono Abadi sebanyak 858.382.224 (delapan ratus lima puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh dua ribu dua ratus dua puluh empat) lembar saham;
3. PT Alqhaisar Sukses Abadi sebanyak 474.923.704 (empat ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus empat) lembar saham;
4. PT Markasia Investama Prima Indonesia sebanyak 321.472.000 (tiga ratus dua puluh satu juta empat ratus tujuh puluh dua ribu) lembar saham;
5. PT Faribas Sinergi Investama sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham;
6. PT Kreasi Global Energi sebanyak 13.377.778 (tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan) lembar saham;

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 8.036.800.000 (delapan miliar tiga puluh enam juta delapan ratus ribu) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-banyaknya 803.680.000 (delapan ratus tiga juta enam ratus delapan puluh ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Pemegang saham Perseroan menyatakan secara sukarela bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan PT Goldman Investindo Sedaya tanggal 8 Desember 2021;
2. Surat Pernyataan PT Nuansa Kencono Abadi tanggal 8 Desember 2021;
3. Surat Pernyataan PT Alqhaisar Sukses Abadi tanggal 8 Desember 2021;
4. Surat Pernyataan PT Faribas Sinergi Investama tanggal 8 Desember 2021; dan
5. Surat Pernyataan PT Kreasi Global Energi tanggal 8 Desember 2021.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 23 Maret 2022 bahwa pemegang saham pengendali Perseroan yaitu PT Goldman Investindo Sedaya tidak akan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh POJK 53/2017.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank KB Bukopin Tbk sesuai dengan surat No.1402/BM-YGYV/2020 tanggal 10 Mei 2021.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Sekitar 27,01% (dua puluh tujuh koma nol satu persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk:
 - a) Sekitar 4,83% (empat koma delapan tiga persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai belanja modal untuk renovasi dan tambahan executive lounge di D'Monaco Restaurant, renovasi dan re-touching bangunan yang terletak di atas tanah yang dimiliki Perseroan di jalan Sulawesi yang akan difungsikan sebagai restoran, serta pembangunan Restoran di atas tanah kosong yang dikuasai Perseroan yang terletak di daerah Condongcatur;
 - b) Sekitar 22,18% (dua puluh dua koma satu delapan persen) akan digunakan untuk modal kerja yaitu Operasional perusahaan, pembelian bahan baku, persediaan barang, gaji karyawan, pembayaran utang usaha, dan pembayaran utang pajak.
- 2) Sekitar 37,66% (tiga puluh tujuh koma enam enam persen) akan digunakan untuk setoran modal kepada PT Indo Nations Harvest ("INH"), yang selanjutnya akan digunakan INH untuk:
 - a) Sekitar 7,55% (tujuh koma lima lima persen) sebagai belanja modal untuk pembangunan cold storage berikut fasilitasnya serta pembelian mesin pengolahan ikan bumbu dan daging olahan bumbu dan peralatan pendukung;
 - b) Sekitar 30,11% (tiga puluh koma satu satu persen) sebagai modal kerja yaitu untuk operasional perusahaan, pembelian bahan baku, persediaan barang, gaji karyawan, pembayaran utang usaha, dan pembayaran utang pajak.
- 3) Sekitar 16,12% (enam belas koma satu dua persen) akan digunakan untuk setoran modal kepada PT Kairos Sukses Indonesia ("KSI"), yang selanjutnya akan digunakan oleh KSI untuk:
 - a) Sekitar 4,10% (empat koma satu persen) sebagai belanja modal untuk renovasi dan penambahan outlet bisnis baru sebanyak 4 buah yang keseluruhannya berada di Surabaya yang akan secara bertahap

- dibangun mulai semester 2 tahun 2022 dan diperkirakan keseluruhan outlet akan selesai pada semester ke 2 tahun 2023;
- b) Sekitar 12,02% (dua belas koma nol dua persen) sebagai modal kerja yaitu untuk operasional perusahaan, pembelian bahan baku, persediaan barang, gaji karyawan, pembayaran utang usaha, dan pembayaran utang pajak.
- 4) Sekitar 19,21% (sembilan belas koma dua satu persen) akan digunakan untuk setoran modal kepada PT Sofia Berkah Abadi ("SBA"), yang selanjutnya akan digunakan oleh SBA untuk:
 - a) Sekitar 4,70% (empat koma tujuh persen) sebagai belanja modal untuk pembangunan restoran di atas tanah yang dikuasai oleh SBA yang terletak di daerah Wedomartani dan pembangunan Sofia Lounge dan Meeting Room di Sofia Hotel di Jl. Karya Utama, Ngaglik;
 - b) Sekitar 14,51% (empat belas koma lima satu persen) sebagai modal kerja yaitu untuk operasional perusahaan, pembelian bahan baku, persediaan barang, gaji karyawan, pembayaran utang usaha, dan pembayaran utang pajak

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk operasional perusahaan, pembelian bahan baku, pembayaran utang dagang, persediaan barang dan gaji karyawan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Desman Parlindungan Lumban Tobing, CPA.

Pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai POJK No. 7/2021 tentang kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 serta SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tertanggal 10 Agustus 2021. Seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan yang digunakan termasuk dan tidak terbatas pada Akuntan Publik, KAP, serta opini auditor.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	30 September	31 Desember	
	2021 ^{a)}	2021	2020	2019 ^{b)}
ASET				
TOTAL ASET	25.839.212.077	18.711.309.372	18.764.190.860	7.794.476.129
LANCAR				
TOTAL ASET	183.780.576.142	186.249.089.843	188.259.014.985	141.888.539.148
TIDAK LANCAR				
TOTAL ASET	<u>209.619.788.219</u>	<u>204.960.399.215</u>	<u>207.023.205.845</u>	<u>149.683.015.277</u>

LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	16.664.875.173	14.292.468.762	9.490.123.151	4.317.212.470
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	21.334.322.596	20.609.184.806	12.930.240.131	148.402.773.134
TOTAL LIABILITAS	37.999.197.769	34.901.653.568	22.420.363.282	152.719.985.604
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	171.620.590.449	170.058.745.647	184.602.842.563	(3.036.970.327)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	209.619.788.219	204.960.399.215	207.023.205.845	149.683.015.277

Catatan:

*) tidak di audit

**) disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan	31 Desember		30 September		31 Desember	
	2021 ^{*)}	2021	2020 ^{*)}	2020	2019 ^{**)}	
Pendapatan	67.342.297.564	53.931.568.752	32.988.442.966	53.309.721.604	14.725.581.085	
Beban Pokok Pendapatan	37.308.288.519	30.624.552.126	17.686.004.362	29.362.458.857	5.337.457.449	
Laba Kotor	30.034.009.045	23.307.016.626	15.302.438.604	23.947.262.747	9.388.123.636	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	11.980.850.148	9.164.846.279	4.829.261.176	8.213.046.187	(1.342.177.825)	
Laba (Rugi) periode/tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma	8.670.385.398	6.715.175.747	3.468.988.880	5.711.027.676	(1.380.410.533)	
Dampak penyesuaian proforma	-	-	(2.022.979.557)	(1.452.793.402)	1.063.947.609	
Laba (Rugi) periode/tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma	8.670.385.398	6.715.175.747	1.446.009.323	4.258.234.274	(316.462.924)	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(21.251.510)	(2.055.966)	(17.705.583)	(23.496.951)	(16.041.683)	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	8.649.133.888	6.713.119.781	1.428.303.740	4.234.737.323	(332.504.607)	
Laba per saham	1,33	1,03	33,99	1,17	(132,86)	

Catatan:

*) tidak di audit

**) disajikan kembali

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31	30	31 Desember	
	Desember 2021*)	September 2021	2020	2019
Profitabilitas				
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	4,14%	3,28%	2,06%	-0,21%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	5,05%	3,95%	2,31%	10,42%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	12,88%	12,45%	7,99%	-2,15%
Laba Bruto terhadap Penjualan	44,60%	43,22%	44,92%	63,75%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	18,72%	18,72%	16,45%	-8,09%
EBITDA terhadap Penjualan	30,76%	30,35%	29,46%	14,97%
Solvabilitas				
Liabilitas terhadap Aset	0,18x	0,17x	0,11x	1,02x
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,22x	0,21x	0,12x	-50,29x
DSCR	18,14x	17,08x	29,19x	19,59x
ICR	16,72x	17,55x	28,04x	14,50x
Likuiditas				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,55x	1,31x	1,98x	1,81x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,20x	0,09x	0,37x	1,22x
Pertumbuhan				
Penjualan	26,32%	63,49%	262,00%	-
Laba Bruto	25,42%	52,31%	155,08%	-
Laba (Rugi) Usaha	103,61%	92,59%	836,34%	-
Aset	1,25%	-1,00%	38,31%	-
Liabilitas	69,49%	55,67%	-85,32%	-

Catatan:

*) tidak di audit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 67.342.297.564 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp 14.032.575.960 atau sebesar 26% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp53.309.721.604. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 12 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 8 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Pendapatan Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp53.931.568.752 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp20.943.125.786 atau sebesar 63% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp32.988.442.966. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 9 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 5 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp53.309.721.604 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp38.584.140.519 atau sebesar 262% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp14.725.581.085. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Perusahaan anak (INH dan KKI).

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 37.308.288.519 dimana terdapat kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp7.945.829.662 atau sebesar 27% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp29.362.458.857. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 12 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 8 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp30.624.552.126 dimana terdapat peningkatan beban pokok pendapatan sebesar Rp12.938.547.764 atau sebesar 73% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp17.686.004.362. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 9 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 5 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp29.362.458.857 dimana terdapat kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebesar

Rp24.025.001.408 atau sebesar 450% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp5.337.457.449. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Perusahaan anak (INH dan KKI).

c) Beban Umum dan Administrasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.003.554.167 dimana terdapat kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp1.027.410.372 atau sebesar 13% bila dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp7.976.143.795. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh biaya gaji dimana terdapat penambahan Perusahaan anak (INH) di tahun 2020 baru dilakukan selama 8 bulan, sedangkan pada tahun 2021 telah berjalan 12 bulan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp6.720.510.595 dimana terdapat peningkatan beban Umum dan Administrasi sebesar Rp 1.422.431.755 atau sebesar 27% bila dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp5.298.078.840. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh biaya gaji serta perawatan dan perbaikan dimana kondisi kegiatan kelompok usaha sudah mulai membaik akibat dampak Covid-19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.976.143.795 dimana terdapat kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp 2.217.955.320 atau sebesar 39% bila dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp5.758.188.475. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Perusahaan anak (INH dan KKI).

d) Laba Kotor

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.034.009.045 dimana terdapat kenaikan laba kotor sebesar Rp 6.086.746.298 atau sebesar 25% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp23.947.262.747. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba kotor dari perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 12 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 8 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020) serta kondisi bisnis perhotelan SBA yang sudah membaik seiring kondisi pandemi covid-19 yang sudah membaik di tahun 2021.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Laba Kotor Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp23.307.016.626 dimana terdapat peningkatan laba kotor sebesar Rp8.004.578.022 atau

sebesar 52% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp15.302.438.604. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 9 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 5 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.947.262.747 dimana terdapat kenaikan laba kotor sebesar Rp14.559.139.111 atau sebesar 155% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.388.123.636. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Perusahaan anak (INH dan KKI).

e) Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 8.670.385.398 dimana terdapat kenaikan Laba Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma sebesar Rp4.412.151.124 atau sebesar 104% bila dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp4.258.234.274. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya hasil kinerja dari perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 12 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 8 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020) serta kondisi bisnis perhotelan SBA yang sudah membaik seiring kondisi pandemi covid-19 yang sudah membaik di tahun 2021.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Laba Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp6.715.175.747 dimana terdapat peningkatan Laba Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma sebesar Rp5.269.166.424 atau sebesar 364% bila dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp1.446.009.323. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 9 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 5 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.258.234.274 dimana terdapat kenaikan Laba Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma sebesar Rp4.574.697.198 atau sebesar 1.446% bila dibandingkan dengan Rugi Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp(316.462.924). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Perusahaan anak (INH dan KKI).

f) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(21.251.510) dimana terdapat kenaikan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 2.245.441 atau sebesar 10% bila dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp Rp(23.496.951). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban liabilitas imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp(2.055.966) dimana terdapat penurunan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp15.649.617 atau sebesar 88% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp(17.705.583). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 9 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 5 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(23.496.951) dimana terdapat kenaikan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp(7.455.268) atau sebesar 46% bila dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp(16.041.683). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Perusahaan anak (INH dan KKI).

g) Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.649.133.888 dimana terdapat kenaikan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4.414.396.565 atau sebesar 104% bila dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp4.234.737.323. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh hasil kinerja dari perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 12 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 8 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020) serta kondisi bisnis perhotelan SBA yang sudah membaik seiring kondisi pademi covid-19 yang sudah membaik di tahun 2021.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021 adalah sebesar Rp6.713.119.781 dimana terdapat peningkatan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp5.284.816.041 atau sebesar 370% bila dibandingkan dengan Total Laba

Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2020 yaitu sebesar Rp1.428.303.740. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perdagangan ikan yang dilakukan oleh PT INH telah dijalankan selama 9 bulan penuh pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, baru dilakukan selama 5 bulan (sejak awal pendirian INH pada bulan Mei 2020).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.234.737.323 dimana terdapat kenaikan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 5.631.189.539 atau sebesar 403% bila dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp(1.396.452.216). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Perusahaan anak (INH dan KKI).

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp25.839.212.077 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp7.075.021.217 atau sebesar 38% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp18.764.190.860. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh persediaan di KSI dan INH.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp18.711.309.372 dimana terdapat penurunan Aset Lancar sebesar Rp52.881.488 atau sebesar 0,28% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp18.764.190.860. Penurunan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp18.764.190.860 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp10.969.714.731 atau sebesar 141% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp7.794.476.129. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan sehubungan akuisisi Perusahaan anak (INH) yang berderak di bidang perdagangan.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp183.780.576.142 dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp4.478.438.843 atau sebesar 2% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp188.259.014.985. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya nilai buku aset tetap karena penyusutan..

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp186.249.089.843 dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp2.009.925.142 atau sebesar 1,07% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp188.259.014.985. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penambahan akumulasi penyusutan aset tetap dan property investasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp188.259.014.985 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp46.370.475.837 atau sebesar 33% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp141.888.539.148. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sehubungan akuisisi Perusahaan anak (INH)

c) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp209.619.788.219 dimana terdapat kenaikan Aset sebesar Rp2.596.582.374 atau sebesar 1% bila dibandingkan dengan Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp207.023.205.845. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan di KSI dan INH serta penurunan piutang INH.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp204.960.399.215 dimana terdapat penurunan Aset sebesar Rp2.062.806.630 atau sebesar 1% bila dibandingkan dengan Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp207.023.205.845. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan penambahan akumulasi penyusutan aset tetap dan property investasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp207.023.205.845 dimana terdapat kenaikan Total Aset sebesar Rp57.340.190.568 atau sebesar 38% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp149.683.015.277. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya persediaan dan aset tetap sehubungan akuisisi Perusahaan anak (INH).

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.664.875.173 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp7.174.752.022 atau sebesar 76% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp9.490.123.151. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang pajak dan utang usaha.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp14.292.468.762 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp4.802.345.611 atau sebesar 50,60% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp9.490.123.151. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang pajak dan utang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 9.490.123.151 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 5.172.910.681 atau sebesar 120% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 4.317.212.470. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya utang pajak.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.334.322.596 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp8.404.082.465 atau sebesar 65% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp12.930.240.131. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang PT Bank KB Bukopin, Tbk. di PT SBA.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp20.609.184.806 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp7.678.944.675 atau sebesar 59,39% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp12.930.240.131. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang PT Bank KB Bukopin, Tbk. di PT SBA.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 12.930.240.131 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp135.472.533.003 atau sebesar 91% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 148.402.773.134. Penurunan ini terutama disebabkan karena konversi utang menjadi modal.

c) Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.999.197.769 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas sebesar Rp15.578.834.487 atau sebesar 69% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp22.420.363.282. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang pajak, utang usaha dan utang bank.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp34.901.653.568 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas sebesar Rp12.481.290.286 atau sebesar 55,67% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp24.420.363.282. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang pajak, dan utang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp22.420.363.282 dimana terdapat penurunan Total Liabilitas sebesar Rp130.299.622.322 atau sebesar 85% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp152.719.985.604. Penurunan ini terutama disebabkan karena konversi utang menjadi modal.

3) Ekuitas (Defisiensi Modal)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp171.620.590.449 dimana terdapat penurunan Saldo Ekuitas sebesar Rp12.982.252.114 atau sebesar 7% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp184.602.842.563. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan kepentingan nonpengendali atas kepemilikan saham minoritas di PT INH dan PT KSI.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp170.672.644.600 dimana terdapat penurunan Saldo Ekuitas sebesar Rp13.930.197.963 atau sebesar 8% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp184.602.842.563. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kepentingan nonpengendali atas kepemilikan saham minoritas di PT INH dan PT KSI.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Saldo Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp184.602.842.563 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp187.639.812.890 atau sebesar 6.179% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp(3.036.970.327). Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan modal.

3. Analisis Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.366.406.570 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp10.478.457.777 atau sebesar 178% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 5.887.948.793. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penerimaan kas dari pelanggan sebagai akibat meningkatnya penjualan

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp15.220.804.300 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp15.485.316.047 atau sebesar 5.854% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp(264.511.747) Kenaikan ini terutama disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan sebagai akibat dari meningkatnya penjualan .

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.887.948.793 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp3.059.404.314 atau sebesar 108% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp2.828.544.479. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penerimaan kas dari pelanggan sebagai akibat meningkatnya penjualan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(20.533.981.800) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp(8.149.577.120) atau sebesar 66% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(12.384.404.680). Kenaikan/penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan porsi investasi ke perusahaan anak (PT INH dan PT KSI).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp(20.533.981.800) dimana terdapat peningkatan sebesar Rp16.176.882.305 atau sebesar 371% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp(4.357.099.495). Kenaikan/penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan porsi investasi ke perusahaan anak (PT INH dan PT KSI).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(12.384.404.680) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp(9.745.861.287) atau sebesar 369% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp (2.638.543.393). Kenaikan ini terutama disebabkan karena terdapat pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.022.267.519 dimana terdapat penurunan sebesar Rp(733.875.384) atau sebesar 15% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp4.756.142.903. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya penerimaan utang bank dan diimbangi pembayaran utang pihak berelasi

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp3.101.185.158 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp62.642.593 atau sebesar 2% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp3.038.542.565. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penerimaan dana dari penambahan utang PT Bank KB Bukopin, Tbk. oleh PT SBA.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.756.142.903 dimana terdapat penurunan sebesar Rp(341.893.667) atau sebesar 7% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp5.269.787.339. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya penerimaan utang bank dan diimbangi pembayaran utang pihak berelasi.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a. Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha perseroan
 - Risiko atas Persaingan Usaha

- b. Risiko Usaha
 - 1. Risiko Terhadap Kualitas dan Kelayakan Makanan dan Pelayanan
 - 2. Risiko Terkait Kontaminasi dan Kerusakan Makanan
 - 3. Risiko atas Kegagalan Pemasok untuk memenuhi dan Melaksanakan Kewajiban Kontrak
 - 4. Risiko Ketersediaan Bahan Baku
 - 5. Risiko Ketergantungan Pada Perusahaan Anak
- c. Risiko Umum
 - 1. Risiko Makroekonomi
 - 2. Risiko Perubahan Peraturan dan/atau Kebijakan Pemerintahan, Legalitas dan Perizinan
 - 3. Risiko Kondisi Politik Indonesia
 - 4. Risiko Fluktuasi Kurs Valuta Asing
 - 5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan
 - 1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
 - 2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 - 3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen
 - 4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 24 Maret 2022 atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Tidak ada kewajiban setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 24 Maret 2022 atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Desman Parlindungan Lumban Tobing, CPA.

Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan Laporan Keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai POJK No. 7/2021 tentang kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 serta SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tertanggal 10 Agustus 2021. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi atas Laporan Keuangan interim untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XII dalam Prospektus.

**KETERANGAN TENTANG PERSEROAN KEGIATAN USAHA, SERTA
KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Indo Boga Sukses berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 6 tanggal 16 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Yogyakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019072.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	500	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Nita Fredrika	400	400.000.000	80,00
Edi Nugroho	75	75.000.000	15,00
Agung Tri Wibowo	25	25.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Pada saat Prospektus diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indo Boga Sukses Akta No. 34 tanggal 30 November 2021 yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0068339.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 30 November 2021 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479414 tanggal 30 November 2021 Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0210868.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 November 2021, struktur permodalan pada saat Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	112.782.107.350	70,17
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	21.459.555.600	13,35
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	11.873.092.600	7,39
PT Markasia Investama Prima Indonesia	321.472.000	8.036.800.000	5,00
PT Faribas Sinergi Investama	250.000.000	6.250.000.000	3,89
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	334.444.450	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.429.440.000	160.736.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.570.560.000	339.264.000.000	

Pada saat Prospektus diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan dan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar. Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha di bidang Restoran
 - b. Menjalankan usaha di bidang Bar
 - c. Menjalankan usaha di bidang Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)
 - d. Menjalankan usaha di bidang Rumah Minum/Kafe
 - e. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Perusahaan Holding
2. Melaksanakan kegiatan usaha pendukung, yaitu Perdagangan Besar Minuman Beralkohol

Namun kegiatan usaha utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah kegiatan usaha di bidang Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding.

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut merupakan riwayat permodalan dan kepemilikan saham sejak pendirian hingga tanggal Prospektus diterbitkan:

1. Kepemilikan Saham Perseroan pada Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Indo Boga Sukses No.6 tanggal 16 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Tabitha Sri Jeany S.H., M.Kn., Notaris di Kota Yogyakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019072.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019 ("**Akta Pendirian Perseroan**"), struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	500	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Nita Fredrika	400	400.000.000	80,00
Edi Nugroho	75	75.000.000	15,00
Agung Tri Wibowo	25	25.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Berdasarkan Pasal 20 Akta Pendirian Perseroan, modal ditempatkan dan disetor Perseroan telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan sejumlah Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) oleh para pendiri Perseroan:

- Nita Fredrika sebesar Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah);
- Edi Nugroho sebesar Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta Rupiah); dan
- Agung Tri Wibowo sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta Rupiah).

2. Kepemilikan Saham Perseroan pada Tahun 2020

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa Perseroan No. 35 tanggal 20 Oktober 2020, yang dibuat Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H., Notaris di Yogyakarta, yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072011.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2020; (ii) diberitahukan kepada Menhukham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0400470 tanggal 21 Oktober 2020; (iii) diberitahukan kepada Menhukham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0400471 tanggal 21 Oktober 2020; dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177835.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2020 ("Akta No. 35/20 Oktober 2020"), struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Goldman Investindo Sedaya	1.020.000.000	51.000.000.000	99,03
Edi Nugroho	10.000.000	500.000.000	0,97
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.030.000.000	51.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.970.000.000	148.500.000.000	

Berdasarkan Akta No. 35/20 Oktober 2020, para pemegang saham Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah).
 - 2) Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp 51.500.000.000,- (lima puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang diambil bagian oleh PT Goldman Investindo Sedaya dalam rangka perjumpaan utang berdasarkan Surat Pengakuan Hutang tertanggal 28 September 2020 senilai Rp. 51.000.000.000,- (lima puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah).
 - 3) Pengalihan saham masing-masing milik Nyonya Nita Fredrika sebanyak 400 (empat ratus) saham senilai Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah) dan saham milik Tuan Agung Tri Wibowo sebanyak 25 (dua puluh lima) saham senilai Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta Rupiah) kepada Tuan Edi Nugroho.
 - 4) Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah).
- b. Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa Perseroan No. 64 tanggal 26 Oktober 2020, dibuat di hadapan Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., MH., Notaris di Sleman, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0072931.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor

AHU-0180507.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 ("Akta No. 64/26 Oktober 2020"), struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Goldman Investindo Sedaya	2.676.435.851	133.821.792.550	83,26
PT Markasia Investama Prima Indonesia	160.736.000	8.036.800.000	5,00
PT Faribas Sinergi Investama	125.000.000	6.250.000.000	3,89
Hartono Surya Cioputra	90.755.556	4.537.777.800	2,82
Untung Halim	90.755.556	4.537.777.800	2,82
Novita	37.037.037	1.851.851.850	1,15
Dave Salim	32.111.111	1.605.555.550	1,00
Winda Lorita	1.888.889	94.444.450	0,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.214.720.000	160.736.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.785.280.000	339.264.000.000	

Berdasarkan Akta No. 64/26 Oktober 2020, para pemegang saham Perseroan telah memutuskan dan menyetujui:

- 1) Meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) menjadi Rp 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah);
- 2) Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp. 109.236.000.000,- (seratus sembilan miliar dua ratus tiga puluh enam juta Rupiah) dari Rp 51.500.000.000,- (lima puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp 160.736.000.000,- (seratus enam puluh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta Rupiah) yang diambil bagian oleh PT Goldman Investindo Sedaya dalam rangka perjumpaan utang berdasarkan Surat Pengakuan Hutang tertanggal 22 Oktober 2020 senilai Rp. 74.000.000.000,- (tujuh puluh empat miliar Rupiah) dan Surat Pengakuan Hutang tertanggal 23 Oktober 2020 senilai Rp. 35.236.000.000,- (tiga puluh lima miliar dua ratus tiga puluh enam juta Rupiah);
- 3) Pengalihan sebagian saham milik PT Goldman Investindo Sedaya sebanyak 538.284.149 (lima ratus tiga puluh delapan juta dua ratus delapan puluh empat ribu seratus empat puluh sembilan) senilai Rp. 26.914.207.450,- (dua puluh enam miliar sembilan ratus empat belas juta dua ratus tujuh ribu empat ratus lima puluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Tuan Hartono Surya Cioputra sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) saham senilai Rp. 4.537.777.800,- (empat miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah);
 - b) Tuan Untung Halim sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) saham senilai Rp. 4.537.777.800,- (empat miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah);
 - c) Nyonya Novita sebanyak 37.037.037 (tiga puluh dua juta seratus sebelas ribu seratus sebelas) saham senilai Rp. 1.851.851.850,- (satu miliar delapan ratus lima puluh satu juta delapan ratus lima puluh satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah);

- d) Tuan Dave Salim sebanyak 32.111.111 (tiga puluh dua juta seratus sebelas ribu seratus sebelas) saham senilai Rp. 1.605.555.550,- (satu miliar enam ratus lima juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah);
 - e) Nyonya Winda Lorita sebanyak 1.888.889 (satu juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham senilai Rp. 94.444.450,- (sembilan puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus lima puluh Rupiah);
 - f) PT Markasia Investama Prima Indonesia sebanyak 160.736.000 (seratus enam puluh juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu) saham senilai Rp. 8.036.800.000 (delapan miliar tiga puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah); dan
 - g) PT Faribas Sinergi Investama sebanyak 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) saham senilai Rp. 6.250.000.000,- (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- 4) Menyetujui pengalihan seluruh saham milik tuan Edi Nugroho sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham senilai Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) dalam Perseroan kepada PT Goldman Investindo Sedaya sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham tanggal 23 Oktober 2020 yang dibuat di bawah tangan antara Edi Nugroho dengan PT Goldman Investindo Sedaya.

3. Kepemilikan Saham Perseroan pada Tahun 2021

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tanggal 31 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menhukham berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0019984.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 31 Maret 2021 dan telah diberitahukan kepada Menhukham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0207824 tanggal 31 Maret 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0059975.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 31 Maret 2021 ("Akta No. 31/31 Maret 2021"), struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Goldman Investindo Sedaya	2.255.642.147	112.782.107.350	70,17
PT Nuansa Kencono Abadi	429.191.112	21.459.555.600	13,35
PT Alqhaisar Sukses Abadi	237.461.852	11.873.092.600	7,39
PT Markasia Investama Prima Indonesia	160.736.000	8.036.800.000	5,00
PT Faribas Sinergi Investama	125.000.000	6.250.000.000	3,89
PT Kreasi Global Energi	6.688.889	334.444.450	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.214.720.000	160.736.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.785.280.000	339.264.000.000	

Berdasarkan Akta No. 31/31 Maret 2021, para pemegang saham Perseroan telah memutuskan dan menyetujui di antaranya sebagai berikut:

- 1) Penjualan saham milik PT Goldman Investindo Sedaya dalam Perseroan masing-masing kepada:
 - a) PT Nuansa Kencono Abadi sebanyak 247.680.000 (dua ratus empat puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu) saham atau sebesar Rp. 12.384.000.000,- (dua belas miliar tiga ratus delapan puluh empat juta Rupiah);
 - b) PT Alqhaisar Sukses Abadi sebanyak 168.313.704 (seratus enam puluh delapan juta tiga ratus tiga belas ribu tujuh ratus empat) saham atau sebesar Rp. 8.415.685.200,- (delapan miliar empat ratus lima belas juta enam ratus delapan puluh lima ribu dua ratus Rupiah);
 - c) PT Kreasi Global Energi sebanyak 4.800.000 (empat juta delapan ratus ribu) saham atau sebesar Rp. 240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta Rupiah).

 - 2) Penjualan saham milik:
 - a) Hartono Surya Cioputra dalam Perseroan sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) saham atau sebesar Rp. 4.537.777.800,- (empat miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah) kepada PT Nuansa Kencono Abadi;
 - b) Untung Halim dalam Perseroan sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) saham atau sebesar Rp. 4.537.777.800,- (empat miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah) kepada PT Nuansa Kencono Abadi.

 - 3) Penjualan saham milik:
 - a) Novita dalam Perseroan sebanyak 37.037.037 (tiga puluh tujuh juta tiga puluh tujuh ribu tiga puluh tujuh) saham atau sebesar Rp. 1.851.851.850,- (satu miliar delapan ratus lima puluh satu juta delapan ratus lima puluh satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) PT Alqhaisar Sukses Abadi;
 - b) Dave Salim dalam Perseroan sebanyak 32.111.111 (tiga puluh dua juta seratus sebelas ribu seratus sebelas) saham atau sebesar Rp. 1.605.555.550,- (satu miliar enam ratus lima juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah) PT Alqhaisar Sukses Abadi.

 - 4) Penjualan saham milik Winda Lorita kepada PT Kreasi Global Energi seluruhnya sebanyak 1.888.889 (satu juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham atau sebesar Rp. 94.444.450,- (sembilan puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus lima puluh Rupiah).
- b. Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 30 November 2021 para pemegang saham Perseroan telah memutuskan dan menyetujui di antaranya perubahan nilai nominal saham Perseroan yang semula nilai nominal per lembar saham Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) menjadi Rp. 25,- (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham.

Sehingga, berdasarkan Akta No. 34 tanggal 30 November 2021 tersebut, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	20.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	112.782.107.350	70,17
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	21.459.555.600	13,35

PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	11.873.092.600	7,39
PT Markasia Investama Prima Indonesia	321.472.000	8.036.800.000	5,00
PT Faribas Sinergi Investama	250.000.000	6.250.000.000	3,89
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	334.444.450	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.429.440.000	160.736.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.570.560.000	339.264.000.000	

C. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Saat Prospektus diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Status Operasi	Perizinan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha	Kepemilikan
1.	PT Sofia Berkah Abadi	Aktif	Aktif	2018	2020	Hotel Bintang dan Restoran	99,8%
2.	PT Kairos Sukses Indonesia	Aktif	Aktif	2018	2020	Restoran	99,1%
3.	PT Indo Nations Harvest	Aktif	Aktif	2020	2020	Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar Ikan	99%

D. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indo Boga Sukses No.34 tanggal 30 November 2021, yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0068339.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 30 November 2021 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479414 tanggal 30 November 2021 Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0210868.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 November 2021, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Nita Federika
Komisaris	:	Tunggul Guntur Pasaribu
Komisaris Independen	:	Sihol Siagian

Direksi

Direktur Utama	:	Edi Nugroho
Direktur	:	Eka Ruli Afriawan
Direktur	:	Chandra Adhi Pradana

E. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan Ketenagakerjaan. Pada tanggal 30 September 2021, karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak berjumlah 15 orang (tidak termasuk direksi).

Saat ini, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Sleman, yaitu Surat Pengesahan Peraturan Perusahaan No. 560/089/Kep.Din/PP/XI/2020 tanggal 30 November 2020 oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pengesahan tersebut sampai dengan tanggal 29 November 2022.

Seluruh karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki tenaga kerja asing

F. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal dan Komite Remunerasi.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IBS-Dir/IV/2021 tanggal 5 April 2021, Perseroan telah menunjuk Wahyuni Octarini sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/IBS-Kom/IV/2021 tanggal 5 April 2021.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua

Nama : Sihol Siagian – Komisaris Independen

Anggota 1

Nama : Asthon M. H. Siagian

Anggota 2

Nama : Sukrisno Agoes

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. IBS/Ext/00004/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Dikarenakan baru menjabat pada Desember 2021, pada saat Prospektus diterbitkan belum terdapat Rapat Unit Audit Internal.

Nama : Dwiki Baskorojati

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memenuhi ketentuan POJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/IBS-Kom/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Sihol Siagian – Komisaris Independen

Anggota : Nita Frederika – Komisaris Utama
Tunggul Guntur Pasaribu – Komisaris

G. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan tanggal prospektus diterbitkan dan dengan didukung oleh: (i) Surat Pernyataan Perseroan No. IBS/Ext/00010/III/2022 tanggal 22 Maret 2022; (ii) Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan seluruhnya tertanggal 8 Desember 2021; (iii) Surat Pernyataan SBA No. SBA/Ext/00002/III/2022 tanggal 22 Maret 2022; (iv) Surat Pernyataan KSI No. 022.KAIROS/HC/III/2022 tanggal 22 Maret 2022; (v) Surat Pernyataan INH No. 01/INH/03/22 tanggal 22 Maret 2022; (vi) Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris SBA dan INH seluruhnya tertanggal 8 Desember 2021; dan (vii) Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris KSI seluruhnya tertanggal 14 Desember 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

dan Perusahaan Anak, (i) tidak terlibat dalam gugatan ataupun perkara yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase, dan (ii) tidak memiliki suatu kondisi/keadaan yang mungkin dapat berpotensi menjadi gugatan ataupun perkara baik di dalam dan/atau di luar pengadilan yang berada di wilayah hukum Republik Indonesia atau negara lain, baik berupa perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), sengketa hak kekayaan intelektual di Pengadilan Niaga, serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan, yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan maupun terhadap proses pernyataan pendaftaran Penawaran Umum yang saat ini sedang dilakukan Perseroan.

Sehubungan dengan keterlibatan Perseroan dan Perusahaan Anak serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak dalam perkara-perkara kepailitan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak menyatakan tidak sedang terlibat (baik sebagai penggugat, tergugat, pemohon atau termohon dan dalam kapasitas yang lainnya) dalam suatu perkara, yang menyangkut kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak maupun terhadap proses pernyataan pendaftaran Penawaran Umum yang saat ini sedang dilakukan Perseroan.

H. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

a) Perseroan

Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan D'Monaco Restaurant yang terletak di Jl. Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. D'Monaco Restaurant adalah restaurant dengan nuansa Eropa. Saat ini, D'Monaco Restaurant yang beroperasi di bawah Perseroan secara langsung.

b) PT Sofia Berkah Abadi

Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Sofia Berkah Abadi memiliki dan mengoperasikan Sofia Residence yang beralamat di Jalan Karya Utama RT 07 RW 34, Sedan, Ngaglik, Sariharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

Sofia Boutique Residence merupakan tempat penginapan yang memiliki nuansa Eropa. Sofia Residence memiliki kapasitas 20 kamar yang terletak di sisi utara kota Yogyakarta dengan fasilitas restoran. Tingkat keterisian Sofia Residence pada saat ini sekitar 70% (tujuh puluh persen), walaupun terpengaruh oleh situasi pandemi Covid-19 yang melanda tanah air, namun dengan pemerintah menetapkan PPKM 1 di daerah Yogyakarta, maka secara gradual tingkat hunian Sofia Residence mengalami perbaikan.

c) PT Indo Nations Harvest

Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Indo Nations Harvest bergerak dalam bidang Industri Pengolahan dan penjualan kepada retailer untuk ikan bandeng dan jenis ikan lainnya untuk tujuan ekspor dan pasar domestik dengan gudang pengolahan dan kantor di Surabaya INH beralamat di Jalan Hercules Simo Gunung No. 15, Kel. Putat Jaya, Kec. Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Produk utama saat ini adalah ikan bandeng beku. Proses pembekuan ikan saat ini dimulai dengan pemesanan ikan bandeng kepada petambak atau pengumpul sesuai dengan kualitas, ukuran yang dibutuhkan dan dipesan oleh pelanggan, setelah ikan sudah terkumpul dan tersedia di Gudang atau tempat penampungan sementara, maka dilakukan

pengecekan kualitas dan sortir agar sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh INH yang dipesan kepada petambak dan pengumpul. Kemudian ikan tersebut dikirimkan ke lokasi penyortiran dan pengepakan di Surabaya. Begitu sampai di lokasi, maka ikan-ikan tersebut akan disortir ulang dan akan dilakukan kontrol terhadap ukuran, maupun kualitas, selanjutnya ikan tersebut dimasukkan ke dalam cold storage untuk proses pembekuan. Kemudian INH akan mengirimkan ikan beku kepada pihak pembeli domestic atau eksportir dengan kontainer. Proses penjualan kepada retailer dilakukan dengan mengirimkan ikan beku, ikan kaleng yang sudah dipacking sesuai standar dan ukuran pesanan kepada warung, toko, pedagang pasar tradisional, pedagang pasar modern, minimarket.

d) PT Kairos Sukses Indonesia

Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Kairos Sukses Indonesia yang ber Kantor di Jalan Raya Banyu Urip Nomor 227, Kel. Banyu Urip, Kec. Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, melakukan usaha restoran, lounge dan entertainment industri melalui tiga outlet di kota Surabaya dengan brand, konsep dan target pasar yang berbeda. Tiga outlet yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Kairos Sukses Indonesia yaitu Insom Private Lounge, Mr. Pawon Restoran dan Legal Resto. Keunggulan utama yang dimiliki PT Kairos Sukses Indonesia yaitu personil yang handal baik dalam menciptakan suasana terbaik bagi kepuasan pelanggan serta jaringan marketing yang kuat, serta segmentasi terhadap target-target pasar yang berbeda.

Insom Private Lounge

Merupakan lounge yang menyediakan hiburan berupa live musik serta menjual makanan dan minuman. Insom Lounge ditargetkan kepada pelanggan kelas atas yang memiliki karakter high spending. Insom Lounge terletak di daerah Embong Gayam yang merupakan lokasi strategis dan dekat dengan distrik bisnis dan hiburan di kota Surabaya.

Mr. Pawon

Merupakan restoran yang menawarkan berbagai masakan asli Indonesia dengan pilihan yang sangat banyak dengan kualitas rasa yang sangat baik dan harga bersaing. Mr. Pawon ditujukan untuk pelanggan kelas menengah. Lokasi usaha Mr. Pawon terletak di daerah Banyu Urip.

Legal Resto

Merupakan café yang menawarkan makanan dan minuman dengan menampilkan hiburan live music. Legal Resto ditargetkan untuk kalangan menengah ke bawah. Lokasi usaha Legal Resto terletak di daerah Banyu Urip yang strategis karena dekat dengan pasar dan keramaian yang ramai pengunjung.

Keunggulan yang dimiliki Perseroan dibanding dengan para pesaing usaha yaitu spesifik kepada setiap lini usaha. Perseroan secara langsung unggul secara kompetitif pada tema dari D'Monaco Restaurant yang dijalankan yang sangat berbeda dengan para pesaing langsung, begitupun tema dan ambience dari Sofia Boutique Residence yakni kemegahan dan kemewahan nuansa Eropa. Perusahaan Anak yaitu PT Indo Nations Harvest memiliki keunggulan dari segi tenaga ahli yang sudah memiliki pengalaman belasan tahun pada industri terkait yang tentunya sudah memiliki kredibilitas serta rekanan dengan konsumen baik di pasar domestik maupun pasar internasional. PT Kairos Sukses Indonesia sendiri dijalankan oleh para profesional yang sangat menguasai dunia private lounge terbukti dengan kemampuan menjadi salah satu yang terdepan di kota Surabaya walaupun relatif lebih muda dibandingkan pesaing lainnya.

I. Persaingan Usaha

Sebagai sebuah Perusahaan bisnis, persaingan tentu merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha. Persaingan usaha *food & beverage* dapat timbul antara lain dalam hal preferensi rasa, keragaman menu, lokasi, fasilitas, pelayanan maupun harga. Di Yogyakarta, terdapat banyak *restaurant* yang menawarkan pelayanan dan menu yang setaraf dengan *restaurant* Perseroan dan sangat dimungkinkan adanya kompetisi yang ketat

terhadap harga yang akan ditawarkan kepada calon pelanggan. Hal ini dapat berpengaruh negative pada laba Perseroan dan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

J. Strategi Usaha

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis dalam beberapa tahun kedepan, yaitu :

- a. Menambahkan lahan ataupun modifikasi ruangan untuk mengakomodasi ruang bermain anak.
- b. Mempersiapkan atau re-touch ruangan di Jl. Sulawesi menjadi Indonesia *authentic restaurant (furniture & furnish* yang lebih sederhana)
- c. Membangun Restoran dan café
- d. Menambah produk yang inovatif yang dikembangkan oleh Perseroan dan entitas anak.
- e. Memperluas jaringan pemasaran dengan aplikasi teknologi untuk memperluas basis pelanggan B2B dan B2C.
- f. Meningkatkan kualitas produk untuk memasuki pasar ekspor.
- g. Memperluas basis pelanggan dalam negeri maupun luar negeri dengan mengundang strategic partnership melalui entitas anak.

K. Pemasaran

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kegiatan pemasaran menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan brand awereness, mempertahankan pelanggan yang ada serta menarik pelanggan baru. Saat ini pelanggan Perseroan dan Perusahaan Anak berasal dari anak-anak muda yang senang pada tempat-tempat yang memiliki arsitektur yang unik dan tempat yang nyaman dalam berkumpul, selain itu dikarenakan lahan restoran yang dijalankan oleh Perseroan cukup luas dan terbagi menjadi indoor dan outdoor membuat restoran Perseroan seringkali dijadikan acara-acara pertemuan seperti acara pernikahan, ulang tahun, pameran-pameran dan masih banyak lagi. Untuk Perusahaan Anak INH yang melakukan penjualan ikan beku dan pelanggan INH pada umumnya adalah agen-agen penjual, retailer seperti warung, toko, minimarket.

Saat ini, Perseroan memiliki divisi pemasaran yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan keberhasilan strategi pemasaran. Divisi ini melakukan penelitian terhadap pelanggan, kondisi pasar, data pesaing dan implementasi strategi pemasaran serta menganalisa mengenai perubahan yang diperlukan. Divisi pemasaran juga aktif memasarkan produk-produk Perseroan melalui berbagai media, antara lain; social media dan juga melalui acara-acara lainnya.

Perseroan mengeluarkan biaya yang tidak kecil untuk mendukung program pemasaran, namun tidak ada kepastian bahwa program pemasaran Perseroan akan berhasil menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama.

Apabila program pemasaran Perseroan tidak berhasil, maka dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap pangsa pasar, kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perseroan.

Daerah pemasaran produk saat ini sesuai dengan lokasi outlet berada untuk restoran, kafe dan sejenisnya yaitu: di daerah Yogyakarta, Surabaya, dan Jakarta. Namun ke depan daerah ini akan bertambah di lokasi-lokasi di kota besar di Indonesia seiring dengan penambahan pembukaan outlet-outlet baru di daerah tersebut.

L. Proses Produksi

Proses produksi barang dan jasa oleh Perseroan dilakukan dengan standar SOP produksi yang baku dan ketat untuk menjamin pengendalian mutu dan kualitas barang atau jasa di dalam Perseroan maupun di entitas anak. Unit kualitas control dan supervise produksi melakukan cross check untuk setiap produksi barang atau jasa.

M. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Kebijakan riset dan pengembangan Perseroan dilakukan untuk pembuatan produk/jasa baru, market baru, perluasan bisnis (pembukaan unit bisnis baru/cabang) selalu didahului dengan penelitian dan pengembangan internal Perseroan. Adapun biaya yang dikeluarkan sejak berdirinya Perseroan adalah sekitar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

N. Prospek Usaha

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, PDB per Kapita Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh merebaknya Pandemi COVID-19 varian Delta pada pertengahan tahun. Namun hal ini diperkirakan akan berbalik menjadi positif pada tahun 2022. Dengan meningkatnya PDB per Kapita Indonesia, maka secara garis besar konsumsi masyarakat akan meningkat, salah satunya pada hotel, restoran dan cafe milik Perseroan.

Indeks Kepercayaan Konsumen Indonesia mulai menunjukkan pertumbuhan yang cepat setelah penurunan pada tahun 2020 yang disebabkan oleh kondisi pandemi tersebut. Pertumbuhan tersebut menunjukkan masyarakat mulai memiliki optimisme pada perekonomian dan keuangan secara keseluruhan. Masyarakat mulai mendatangi restoran dan hotel, setelah sebelumnya dibatasi oleh Pemerintah sebagai dampak dari pandemi.

Prospek Usaha dari Perseroan maupun Perusahaan Anak baik untuk bisnis yang sudah berjalan saat ini maupun yang akan dibangun dan dikembangkan kemudian berfokus kepada karakteristik serta keunggulan-keunggulan yang dimiliki.

Prospek terhadap kegiatan usaha Perseroan yang sudah berjalan saat ini yaitu D'Monaco Restaurant sangat prospektif mengingat D'Monaco Restaurant memiliki keunggulan dari segi tema desain dan ambience bangunan yang tidak dimiliki oleh pesaing lainnya di Sleman dan kota Yogyakarta. Beragam variasi menu makanan dan minuman yang ditawarkan memiliki range yang sangat lebar untuk dapat menampung keinginan dan yang berbeda dari pelanggan serta tentunya dengan beberapa signature dishes.

Perseroan akan fokus kepada sektor Food and Beverage terutama restoran. Direncanakan akan dilakukan renovasi bangunan D'Monaco Restaurant dengan menambahkan Executive Lounge pada bangunan yang sudah ada untuk dapat menyerap keinginan dari pelanggan. Disamping itu juga direncanakan renovasi dan pembangunan pada aset yang sudah dimiliki Perseroan dengan mengedepankan konsep dine dining. Prospek untuk segmen ini juga sangat menjanjikan mengingat tidak banyak persaingan untuk fine dining restaurant di Sleman maupun kota Yogyakarta sendiri. Rencana pembangunan restoran yang mengedepankan konsep fine dining dan cita rasa Indonesian authentic restaurant tersebut direncanakan akan dilakukan Perseroan di atas tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di daerah Jalan Sulawesi. Disamping itu Perseroan juga berencana untuk menambah unit bisnis dengan membangun kafe dan penginapan di atas tanah yang dimiliki Perseroan di daerah Condongcatur. Rencana pembangunan direncanakan akan dimulai pembangunan pada bulan Oktober tahun 2023 dan diperkirakan beroperasi di bulan Juli 2024 dengan sumber dana untuk pembangunan restoran serta kafe dan penginapan tersebut direncanakan dari dana yang diperoleh dari publik melalui IPO.

PT Sofia Berkah Abadi memiliki rencana untuk mengoptimalkan prospek hunian dari Sofia Residence tentunya dapat melalui penjualan secara langsung maupun melalui pihak-pihak ketiga dan travel agency. Di samping hunian tersebut juga ditargetkan untuk menambah pemasukan dari restoran yang melekat pada hunian.

PT Indo Nations Harvest memiliki prospek bisnis yang sangat baik. Mengingat kemampuan PT Indo Nations Harvest untuk memproduksi produk makanan olahan dari ikan karena sudah tersedianya mesin-mesin yang dibutuhkan. Prospek dari lini usaha PT Indo Nations Harvest saat ini yaitu penjualan ikan beku untuk pasar domestik dan ekspor ditargetkan akan meningkat dengan luar biasa ke depannya mengingat sangat besarnya

permintaan akan panganan bahari di Indonesia dan mancanegara maupun potensi kenaikan konsumsi ikan khususnya di Indonesia sendiri. PT Indo Nations Harvest menargetkan untuk dapat mengambil ceruk pasar dalam penjualan ikan beku dan ikan kaleng. Kapasitas produksi sendiri terutama ikan kaleng PT Indo Nations Harvest sangat bagus dan mampu bersaing dengan pemain sektor menengah di industrinya. Kapasitas hasil produksi INH sejak perusahaan berdiri sebesar 2.136.707,58 kilogram atau sama dengan 2.136,71 ton.

PT Kairos Sukses Indonesia hadir dengan Insom Lounge di kota Surabaya dengan konsep dan teknik jitu sehingga dapat merebut pasar dengan baik walaupun relatif berumur lebih muda dibanding pesaing-pesaingnya. Prospek usaha dari lounge sendiri sangat besar ke depannya tidak hanya di Surabaya namun juga dengan rencana ekspansi ke depannya di kota-kota besar seperti Jakarta, Semarang, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, dll. Mr. Pawon dan Legal Resto yang menyasar masyarakat kelas ekonomi menengah dan menengah ke bawah ditempatkan di lokasi strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat segmen tersebut. Selain posisi strategis juga konsep layanan menu tradisional dihadirkan dengan iringan live music juga menjadi salah satu keunggulannya.

Terkait dengan bahan baku yang dibutuhkan, Perseroan dan Perusahaan Anak yang bergerak dibidang restoran, kafe, dan usaha sejenis mampu mendapatkan pasokan dan ketersediaan bahan baku yang stabil dan aman dari para pemasok yang sangat bervariasi. Perusahaan Anak PT Indo Nations Harvest mendapatkan bahan baku ikan bandeng dari para petambak dan pengumpul yang biasanya dibeli secara langsung. PT Indo Nations harvest mendapatkan pasokan bahan baku ikan bandeng dari banyak pemasok yang tersebar di berbagai lokasi, oleh karenanya PT Indo Nations Harvest dapat selektif dalam memilih pemasok termasuk dari segi harga dan kepastian tersedianya bahan baku di pemasok.

Dalam hal pengembangan terhadap produk dan jasa Perseroan dan Perusahaan Anak pada saat ini fokus kepada peningkatan mutu dan kualitas dari produk maupun pelayanan jasa tersebut. Ke depannya Perseroan memiliki rencana-rencana pengembangan usaha untuk dapat membuka unit bisnis baru yang dapat menawarkan produk dan jasa baru untuk dapat memperluas cakupan penguasaan pasar di masa yang akan datang. Rencana untuk membuka unit bisnis baru dan produk/layananan tersebut tentunya membutuhkan investasi terutama dalam hal infrastruktur yang dibutuhkan, akan tetapi pada saat ini tidak terdapat keperluan investasi material yang jika tidak dilakukan akan mengganggu operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

Kontrak industrial, komersial, dan keuangan saat ini yang dimiliki Perseroan sifatnya membantu dalam ketersediaan baik itu pasokan maupun permintaan sehingga Perseroan memiliki ketergantungan yang pada tahap wajar terhadap kontrak-kontrak tersebut.

Pandemi Covid-19

Pandemi yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia tidak dapat dipungkiri sangat berpengaruh terhadap usaha Perseroan. Pandemi membuat masyarakat tidak leluasa untuk bepergian keluar rumah dan ekstra hati-hati jika melakukan kegiatan di luar rumah, terutama untuk mengunjungi restoran dan kafe. Hal ini berdampak kepada penurunan volume kunjungan dan pembelian pelanggan terutama pada saat-saat dilakukan pengetatan bepergian keluar rumah oleh pemerintah pusat dan daerah. Hal ini tentunya juga diperparah oleh turunnya daya beli masyarakat. Untuk menghadapi hal ini Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan kebijakan-kebijakan yang pada intinya mengefisienkan pengeluaran dan menggenjot penjualan pada ceruk-ceruk yang ditinggalkan maupun segmen-segmen yang justru semakin digemari atau dipilih oleh pelanggan pada saat pandemi seperti penjualan makanan dengan pesan antar memanfaatkan pihak ketiga maupun acara-acara makan ataupun pesta di luar ruangan. Di samping hal tersebut tentunya Perseroan dan Perusahaan Anak mensiasati operasional Perseroan agar dapat berjalan dengan maksimal maupun dengan dilakukan pengetatan biaya dan pengetatan protokol kesehatan.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Surya Fajar Sekuritas.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara

langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.

2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 31 Maret 2022 – 6 April 2022.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 19 April 2022 – 21 April 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui *Sistem Penawaran Umum Elektronik* harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT Surya Fajar Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Penawaran Umum saham PT Indo Boga Sukses Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp.160.736.000.000,- (seratus enam puluh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 21 April 2022.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

- 1) Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, paling sedikit sebesar 15% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya atau paling sedikit senilai Rp.20.000.000.000,- mana yang lebih tinggi nilainya.
- 2) Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
 - b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
 - c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya
- 3) Sumber Efek yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:
 - a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
 - b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

- 1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
- 2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau

- c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan ***Sistem Penawaran Umum Elektronik***.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FKPS ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.